



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

COMMUNICATION ON ENGAGEMENT

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPROSY INDONESIA (GPDLI)

Jln. Edelweis Barat 2, Blok B3 No 36, GRAND GALAXY CITY, BEKASI 17147 - INDONESIA-www.pedulidisabilitas.org

SALAM PEMBERDAYAAN dari Gerakan Peduli Disabilitas dan Leprosy Indonesia (GPDLI) hadir di Indonesia sejak akhir tahun 2009 yang merupakan kesepakatan yang dibangun dari 3 orang sahabat, dua orang mengalami kusta dan DISABILITAS. Pada Tanggal 15 Desember 2009 di Jakarta-Indonesia. Mereka dengan mantap bersepakat untuk membangun sebuah organisasi rakyat sipil yang berfokus pada bagaimana caranya menghilangkan stigma dan diskriminasi yang terjadi dalam hidup mereka secara pribadi, keluarga dan komunitasnya. Keberhasilan demi keberhasilan dicapai dengan gemilang, sehingga sampai dengan sekarang beribu ribu orang yang mengalami kusta, sudah kembali pulih dari pengasingan dirinya, kembali pada hidup yang biasa. Disamping itu kami juga berhasil menjembatani mereka yang terpinggirkan yaitu kaum disabilitas termasuk didalamnya orang-orang yang mengalami kusta, sungguh suatu prestasi yang sangat membanggakan. Kami telah bekerja sama dengan ratusan lembaga dan individual, dari universitas, perusahaan swasta, BUMN, sekolah, lembaga sosial, kementerian kesehatan, kementerian kesehatan, kementerian dalam negeri dan luar negeri Republik Indonesia dan bahkan lembaga internasional seperti PBB, UN GLOBAL COMPACT, DPI, IDA, ADF, NLR, THE NIPPON FOUNDATION, SASAKAWA Japan, SOROKDO LEPROSY HOSPITAL Korea, Australia, Amerika Serikat beserta lembaga-lembaga agama dan lain sebagainya. Namun tantangan masih sangat besar, apalagi dengan semakin menurunnya bantuan negara dan asing untuk organisasi sosial terlebih khusus yang berkecimpung dalam bidang kusta, atau hansen ini. Ruang lingkup kami berfokus pada pemberdayaan masyarakat khususnya disabilitas dan kusta, mereka adalah kelompok yang sangat dikucilkan didalam masyarakat kota bahkan di desa, diperlukan suatu konsistensi dan berkelanjutan, sehingga sesuai dengan semangat *SDG (Sustainable Development Goals)* yang baru dicanangkan beberapa waktu dekat yang lalu. Area penjelajahan kami dalam membangun masyarakat adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Jawa Timur dan Tengah serta Yogyakarta, Bali dan Sumatera Utara. Ribuan sukarelawan kami sudah bergerak dengan sangat konsisten dan tanpa henti, kedepan kami akan membuat semacam tempat pelatihan sederhana serta dekat dengan komunitas yang terpinggirkan, agar mudah dijangkau, sekitar Tangerang, Banten dan berbagai tempat di Indonesia. Kami akan terus melatih mereka agar dapat bekerja dengan baik di perusahaan-perusahaan yang besar dan memperhatikan disabilitas dan kusta dengan baik. Sesuai dengan amanat CRPD (*convention of the rights for people with disability*) and SD serta UU No 8 Penyandang Disabilitas tahun 2016 yang disahkan pemerintah. **Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan bagi GPDLI Tahun bencana COVID-19 tapi tetap semangat dan tetap maju dengan adanya ZOOM kami secara langsung bahkan meluas dan berkembang sangat besar. Tidak menyurutkan langkah kami.**

KETUA UMUM GPDLI *foto-foto baru di fokuskan hal 1-40 diambil sebagian dari www.pedulidisabilitas.org



DR. IR. NUAH P. TARIGAN., MA



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principles covered

Principle 1 - Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights

GPDLI develop EQUAL RIGHT



SAYA DAN DR MIMI LUSLI DI ACARA DI DAAI TV TTG PENDIDIK YG MENGINSPIRASI



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



PERTEMUAN BERSAMA PGI DI GRAHA PGI JAKPUS



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

BERSAMA REKAN REKAN PIMPINAN DI PPD

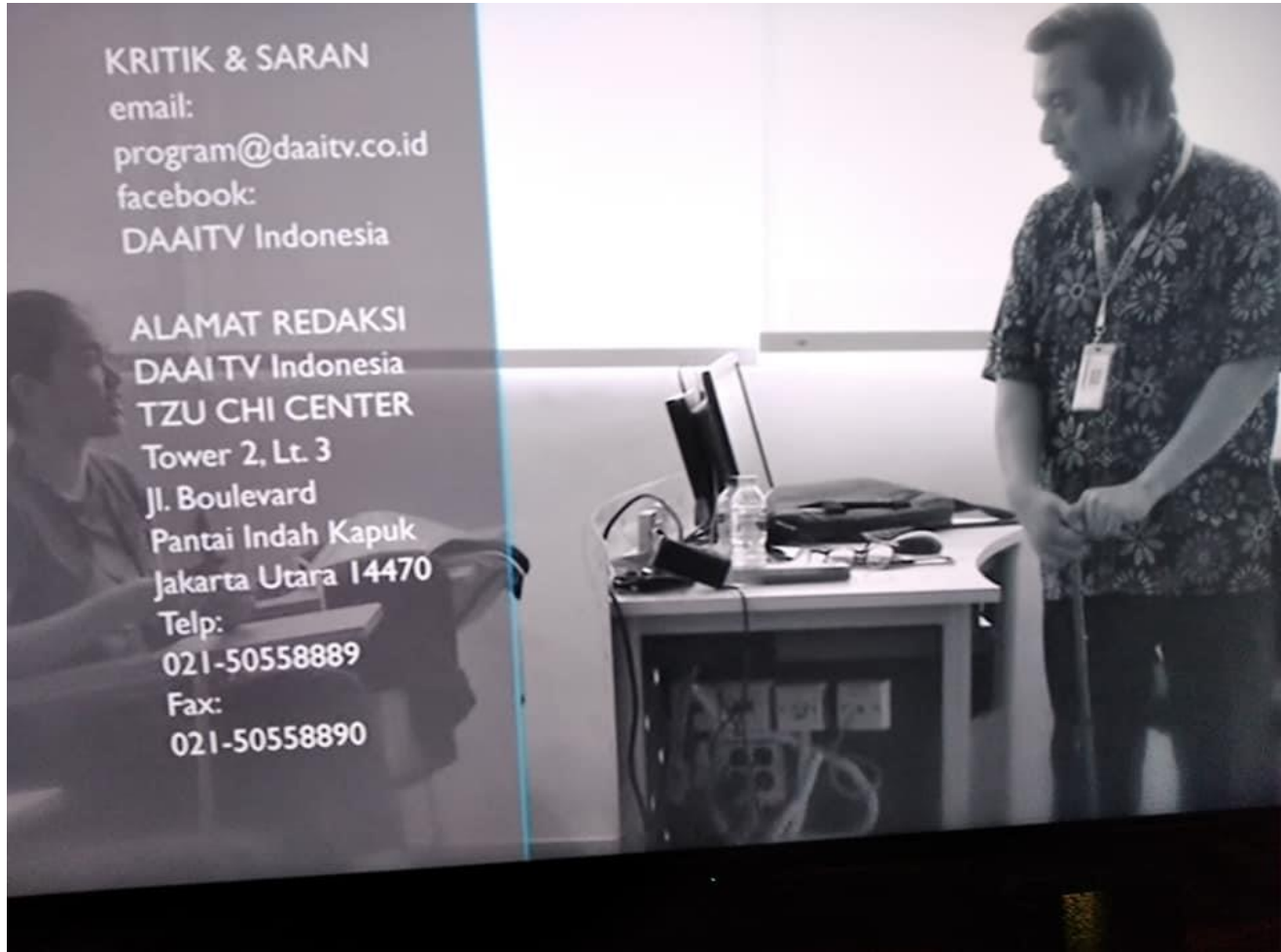


Dan beberapa kegiatan di 2020 saya tempatkan DIDEPAN, KEBANYAKAN ONLINE SETELAH BULAN DUA, NYARIS KEGIATAN YG REGULAR TIDAK ADA LAGI-DI GANTI ZOOM KAMI YG CUKUP 100 ORANG. SAMPAI SEKARANG.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/ AKSESIBILITAS



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/ AKSESIBILITAS BERSAMA DOSEN BINUS UNIVERSITY





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/ AKSESIBILITAS





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/
AKSESIBILITAS



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



TERAKHIR JUMPA DGN BPK ALI SAIDI



MEETING DGN REKAN ITS



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/
AKSESIBILITAS



Buku Panduan Evaluasi AKSESIBILITAS

Dr. Ir. Nuah P. Tarigan., MA
Bambang Permadi Surya Kelana



BUKU GPD



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



FEBRUARI 2020
DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/
AKSESIBILITAS



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/ AKSESIBILITAS



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/ AKSESIBILITAS



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/
AKSESIBILITAS



ACARA ASEAN



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/ AKSESIBILITAS





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/ AKSESIBILITAS



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/
AKSESIBILITAS



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/ AKSESIBILITAS



DI KUALA LUMPUR TRAINING SEBULAN DI UNIV OF MALAYA TTG UNIVERSAL DESIGN/
AKSESIBILITAS



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

4G 4G 23:11



[Pedulidisabilitas.org](https://pedulidisabilitas.org)



Home

A B O U T – GPDLI (INDONESIA LEPROSY AND DIS,
CARE MOVEMENT)

M O V E M E N T – from just CIVIL SOCIETY

ORGANISATION (CSO) will transforming into SOCIA
BUSINESS/ ENTREPRENEURSHIP

Photographics – GPDLI activities and ACTION

REST IN PEACE Pak/ OPUNG HERMEN M. HUTABARAT – ADVOKASI DALAM SUNYI....

December 16th, 2020 in from author

[Skip to comments \(0\)](#)



Sudah hampir 15 tahun kita kenalan Pak, saat itu kita bertemu pada acara yang pertama, dimana kita dan penyandang disabilitas karena KUSTA beberapa propinsi di Indonesia bertemu di CIBUBUR, DISPONSORI SASAKAWA. Saya banyak belajar tentang kusta dari OPUNG, khususnya dalam wacana semangat kemandirian dari opung. foto ini adalah waktu kita berkunjung ke negeri matahari terbit, DALAM RANGKA UNDANGAN dari DPI yang ada di NEW DELHI, INDIA, untuk acara REHABILITATION FOR DISABILITY. Tak pernah mengeluh, bahkan dalam masa akhir kehidupan opung, opung tidak mengontak saya malam itu JAM 1.00 karena takut mengganggu saya, dan selalu khawatir dengan kesehatan saya. OPUNG, sekarang sudah berada di pangkuan Tuhan, melihat foto opung yg terakhir, saya lihat wajah OPUNG tersenyum dan bercahaya, Tuhan engkau lebih sayang pada opung dari pada kami semua yg juga sayang. Terima kasih Tuhan saya sulit berkata-kata, mungkin besok atau nanti, saya akan berbicara banyak dan bercerita banyak pada semua orang TIDAK TAHU KAPAN.

(comments disabled)

Search

Search for:
Search

GPDLI on Facebook

Calendar

December 2020

M	T	W	T
	1	2	3
7	8	9	10
14	15	16	17
21	22	23	24
28	29	30	31
* Nov			

Social Bookmarks





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

APRIL 2020



SECARA SIMBOLIS MENERIMA DONASI UNTUK REKAN DISABILITAS KARENA SITUASI COVID-19 DARI CAFÉ TULI



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

DISKUSI ONLINE
Kamisi, 28 Mei 2020
Pukul. 14.00.s/d 15.30

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA
KUSTA BERGERAK MENUJU INKLUSI

Daftar Segera Di <https://bit.ly/3c0V07q>

Sunarman Sukamto
Staf Ahli KSP

Gufroni Sakaril
Ketum PPDII

Maulani Rotinsulu
Ketum HWDI

Yustitia Audisi

Nuah P Tarigan
Ketum GPDLI

Angkie Yudistia
Stafsus Presiden

Wahab Sudrajat
Ketua GPDLI DKI Jakarta ('Host')

Daftar disini !!<https://bit.ly/3c0V07q> Benarkah wabah Covid-19 merupakan petaka bagi kita semua? Sebuah isu yang mulai berkembang di tengah situasi pandemi Covid-19 dan menjadi topik diskusi yang hangat di kalangan Disabilitas umumnya dan Kusta pada khususnya.

Bagaimana orang yang mengalami KUSTA/ LEPRO/ M. HANSEN seharusnya bersikap dalam menghadapi pandemi Covid-19?

Silakan ikuti pemaparan dan diskusinya yang diadakan oleh *Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepre Indonesia (GPDLI)*, dalam Kerjasama dengan *Federasi ReIntegrasi Hansen Indonesia*, dengan tema: ****Kusta Bergerak Menuju Inklusi****

Selasa, 28 Mei 2020
Pk. 14.00-15.30 WIB
Pembicara:
Sunarman Sukamto
Gufron Sakaril
Yustitia Arief
Angkie Yudistia
Maulani Rontisulu



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Ahmad Zainuddin
Mursalim Hantar
Andi Amin
Hermen Hutabarat
Wahab Sudrajat
Nuah P Tarigan

Informasi dan pendaftaran ke Whatsapp:
0815 9045 699 (GPDLI) www.pedulidisabilitas.org



DONASI DARI PARA DONATUR KAMI



DONASI DARI PARA DONATUR KAMI BISA CEK DI www.pedulidisabilitas.org



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



sda

do



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

INBIO X MABBI
ONLINE COURSE



Dr. Ir. Nuah P. Tarigan., M.A

INBIO 45

"Leadership dalam
Studi dan Riset"

Pelaksanaan:
16 Agustus 2020 -
20 September 2020

25 seats
available



Scan kode ini untuk
informasi materi
kursus dan link
pendaftaran atau
kunjungi
bit.ly/INBIOcourse45

Fasilitas:
Materi, Modul, E-certificate

Investasi:
IDR 250 K

Deadline Pendaftaran:
12 Agustus 2020

Info tentang materi menarik lainnya kunjungi
<http://inbio-indonesia.org/onlinecourse/>

www.inbio-indonesia.org

dosen DISABILITAS mengajar

Bekerjasama Dengan Moderamen GBKP




ANAKKU BUAH BARAKU

Mendukung Keberhasilan Pendidikan Anak Di Masa Adapatasi baru

Tanah Karo Erdilo
Webinar Series

Narasumber



Loto Srinaita Ginting SE, M.Com.
Staf Khusus Meneg BUMN
mengembangkan UMKM,
Komisaris Utama Pegadaian



Dr. Ernalem Hangun, MA,
Antropolog & Dosen Universitas
Pertahanan



dr. Andyda Meliala, Philippines,
Founder Resourceful Parenting Indonesia



Sabtu,
22 Agustus 2020
Pukul
15,00 s/d 18,00 WIB

- Semua peserta dapat sertifikat
- 200 orang pendaftar pertama dapat buku Gratis

Pemberi Tanggapan



Pat. Rejpeleta Ginting, S.Th., M.Min.
Sekum Moderamen GBKP



Dr. Drs. Edi Surlianta Surbakti, M.Pd.,
Kadis Pendidikan Karo



Edimon Ginting Ph.D,
Deputy General Economic
Research and
Regional Cooperation,
Asian Development Bank

Moderator



Sukma Ginting, S.Ikom.
Praktisi PR dan Pengajar



Dr. Ir. Nuah Tarigan, MA,
CDB C School Of Computer Science
Bina Nusantara University Jakarta



Pdt Julia P. Tarigan, M.SI.
Rohaniwan







Contact Person(WA only):
Grace : 08139164903
Harvan : 081318223544
Emil : 089665489899

Link Pendaftaran :

<https://forms.gle/VgcXyxuTd7Ux4DVA9>



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

#DISABILITYTALKBINUSIANSERIES

NARASUMBER :



Angkie Yudistia
Staf Khusus Presiden Gugus Inovasi
Juru Bicara Presiden Bidang Sosial



Dr. Ir. Nuah P. Tarigan, M.A
Senior FM CBDC
BINUS University
Relawan Inklusi Indonesia
Ketum GPDLI



Dr. Mastura Adam
Senior Lecturer
Department of Architecture
Faculty of Built Environment
University of Malaya



Surya Sahetapy
Tuli
Mahasiswa S1
Rochester Institute of Technology
Rochester, New York



Arthur Laksana Wolff
Binusian 2021
Mahasiswa S1 Bussiness-Law
Disabilitas Daksa



Tersedia :
Juru Bahasa Isyarat (JBI)

SERI PERTAMA :

**MENGENAL
AKSESIBILITAS PADA
DISABILITAS**

PENANGGAP :



Dr. Frederikus Fios, S.Fil, M.Th.
Manager CBDC
BINUS University



Dr. Besar, S.H, M.H
Dosen Business Law
BINUS University

DIPANDU OLEH :



Nissi Taruli Felicia
Binusian 2020
Mahasiswa S1 Arsitektur
Tuli



Wahab Sudrajat
Ketua GPDLI
DKI Jakarta

KAMIS, 20 AGUSTUS 2020 

PUKUL 08.00-10.00 WIB

Narahubung :
+62 858-8550-3361 (Wahab) | +62 895-0892-4284 (Staniva)

Link Pendaftaran :
<http://tiny.cc/DTBS1>

Diselenggarakan
oleh :



www.pedulidisabilitas.org

Partner Pendukung
oleh :



**RELAWAN
INKLUSI
INDONESIA**



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Weekend Spirit
HOST : POPPI



RPK
96.30 fm

Tema :
Keep Moving Forward



Nuah



Christie



Harumi



Kelompok Dukungan Sebaya
Penyintas Stroke

Sabtu, 31 Oktober 2020

Pkl. 16.00-17.00



1 in 4 of us will have a stroke.

DON'T BE THE ONE



Focus Group Discussion (FGD)

"IMPLEMENTASI UU NOMOR 8 TAHUN 2016 DALAM Penguatan PERDA Disabilitas Menuju Perancangan Aksesibilitas Ruang Publik yang Inklusif"



PPDI
DKI JAKARTA



GPDLI

Waktu : Sabtu, 26 September 2020, Pukul . 14.00 s/d 17.00 .WIB
 Daftar : <https://bit.ly/3i1YASt>
 Narahubung : 085885503361 (Wahab) 08989887638 (Aji) 08170854333 (Arthur)

Fasilitas
 - Disediakan Juru Bahasa Isyarat (JBI)
 - Ilmu Bermanfaat
 - E.Sertifikat

PEMBICARA:



H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P.
Gubernur Jawa Tengah



Ir. H. Ahmad Riza Patria, M.B.A
Wakil Gubernur DKI Jakarta



H. Uu Ruzhanul Ulum, S.E
Wakil Gubernur Jawa Barat



Inayah Wulandari Wahid
Aktifis Kemanusiaan (Gusdurian)



Hj. Zita Anjani, S.Sos., M.Sc
Wakil Ketua DPRD Provinsi DKI Jakarta



August Hamonangan, S.H., M.H
Aleg DPRD Provinsi DKI Jakarta



Anjas Pramono (HOST) Disabilitas Daksa Berprestasi
Civic Engagement - University Nebraska Omaha - Universitas Brawijaya

PENANGGAP :



Dr. Ir. Nuah P. Tarigan, M.A
Relawan Inklusi Indonesia - Ketum GPDLI



Hermen Hutabarat
Ketum FARHAN



Wahab Sudrajat, S.IP
Ketua GPDLI Provinsi DKI Jakarta



Didik
Ketua PPDI Provinsi DKI Jakarta

Peserta Terbatas Live On You Tube Facebook






GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

BIAR KAMI SAJA YANG STROKE JANGAN KAMU!!!



MILLENNIAL



EDWIN



HARUMI



RIBHAN

MIDDLE AGE



CHRISTIE



TITIEK

KOORDINATOR KDS



AJI

MC



NETTY

MODERATOR



IKO

SENIOR



NUAH

VIRTUAL KONGKOW

RABU, 28 OKTOBER 2020
14.00 - 16.00 WIB



Narahubung: 08989887638 (Aji),
085885503361 (Wahab),
081931790696 (Dworo)

Registrasi sekarang
<https://forms.gle/NF8dHhCPXDpVcJtB9>
Tempat terbatas. Gratis!
Tersedia DOOR Prize



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Smart Parenting
MACAM RAGAM DISABILITAS

Rabu
11-11-2020

Jam 11.00 s/d 12.00 WIB

▶ **SIARAN ULANG, : HARI MINGGU PK. 20.00 WIB**

Narasumber :

Dr.Ir. Nuah P Tarigan, MA

Host:
Daryl Adam

dr. Andyda Meliala
Founder
Resourceful Parenting Indonesia

Ketua Umum
Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepra Indonesia
Dosen Binus University





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



Sabtu, 5 Desember 2020 Pukul 10.00-12.00 WIB.

Tema Hari Disabilitas Dunia 3 Desember 2020 (International Day of People with Disabilities 2020)
NOT ALL DISABILITIES ARE VISIBLE dan Hari HAM Sedunia 10 Desember 2020 mempersembahkan :

'Menuju SDM Disabilitas Indonesia Unggul'



Pembawa Acara :

Stephanie Silitonga
Communication Specialist, AkzoNobel Indonesia,
Former News Presenter, Metro TV, Jakarta

Bintang Tamu :



Hermen Hutabarat
Disabilitas Mengalami Kusta



Harumi Nimas K.
Disabilitas Penyintas Stroke



Arthur Laksmana Wolff
Disabilitas Daksa

live On :



Disediakan JBI/Typist
E. Sertifikat
Narahubung.
085885503361/08989887638

Penanggung:



Dr. Ir. Nuah P Tarigan, M. A
Ketum GPDLI



Wahab Sudrajat, S. IP
Ketua GPDLI DKI Jakarta

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA

<https://www.pedulidisabilitas.org/>



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

 **INTEGRASI NILAI-NILAI PANCASILA DAN PEMENUHAN HAK-HAK PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA** 

'Memperingati Hari Pahlawan'
Acara Pada Kamis, 12 November 2020 Pukul : 09.00 – 11.45
Pendaftaran : <http://bit.ly/3mthOST>


Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP)


Jenderal Polisi Drs. Idham Azis, M.Si.
Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia


Ir. Yuktiasih Proborini
(Sejiwa Foundation)


Dr. Frederikus Fios, S.Fil., M.Th.
(Universitas Bina Nusantara)


Dr. Ir. Nuah P. Tarigan, M.A
Ketua Umum GPDLI (Moderator)



Narahubung
085885503361 (Wahab Sudrajat, S.IP)



Nonton Bareng & Diskusi

Memperingatkan Hari Kusta International

Minggu, 31 Januari 2021. Pukul. 09.00 - 11.30 WIB

Membangun Keadilan Dalam Perlawanan Stigma



Narasumber Diskusi :

- Ucu Agustin (Sutradara dan Produser)
- Indri Alifia Syalsabila (Tokoh Film)
- Andrea Carla Darmawan (Tokoh Film)
- Dr. Ir. Nuah P. Tarigan, M. A (Ketum Umum GPDLI)
- Ahmad Zainuddin (Ketua Umum FARHAN)
- Waedi (Testimoni Wakil Ketua GPDLI Jakarta)

Arthur Laksmana Wolff (Pembawa Acara)

Wahab Sudrajat (Moderator)

Link Pendaftaran <http://bit.ly/2Y1n1qE>
085885503361

Tersedia Juru Bahasa Isyarat

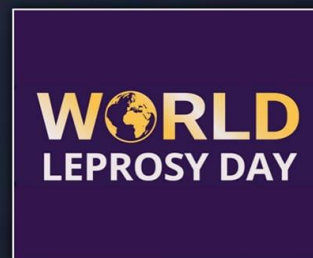
SUPPORTED BY



FARHAN



Gambarbergerak



#BEATLEPROSY

<http://www.pedulidisabilitas.org>



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

ELIMINATION OF DISCRIMINATION AGAINST LEPROSY AFFECTED PERSONS AND THEIR FAMILY MEMBERS

Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepre Indonesia didirikan sejak tanggal 15 Desember 2009, dan setelah diadakan rapat-rapat penting dan kegiatan-kegiatan di beberapa tempat, akhirnya tanggal 10 Oktober 2010 disyahkan dan disepakati oleh semua pendiri dan inisiatornya menjadi suatu organisasi perkumpulan dan memiliki Visi yang jauh kedepan, dengan melihat situasi Kusta dan penyakit menular lainnya di Indonesia, serta konsekuensi dari penyakit-penyakit ini yang sering menimbulkan kecacatan atau disabilitas.

Penekanan yang diberikan adalah kepada pemenuhan hak-hak azasi yang hakiki dari rekan-rekan yang mengalami kusta dan lain sebagainya dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat sipil yang ada di perkotaan dan daerah. Menjadikan masalah dan isu Kusta dan disabilitas apa saja menjadi pemikiran dan pemecahan masalah dengan lebih kreatif, inovatif, efektif dan berkelanjutan. Dan pada akhirnya mereka mengalami transformasi yang holistik termasuk membantu memenuhi target MILLENIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGs) tahun 2015 *yad*, dengan mengarusutamakan masalah-masalah spesifik tentang kemiskinan dan dalam konteks penyakit menular selain/ diluar HIV-AIDS serta kecacatan/ disabilitas dan konsekuensi yang dihadapi, serta mengembangkan kualitas kehidupan yang semakin baik dan bahkan menjadi berdampak bagi anggota keluarga dan komunitas yang lebih besar.

CATATAN: Sekarang sudah diganti dengan nama SDG bukan lagi MDG

Apa itu SDGs

25 September 2015 bertempat di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), para pemimpin dunia secara resmi mengesahkan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) sebagai kesepakatan pembangunan global. Kurang lebih 193 kepala negara hadir, termasuk Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla turut mengesahkan Agenda SDGs.

Dengan mengusung tema “Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan”, SDGs yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (berlaku sejak 2016 hingga 2030), guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berlaku bagi seluruh negara (universal), sehingga seluruh negara tanpa kecuali negara maju memiliki kewajiban moral untuk mencapai Tujuan dan Target SDGs.

Diharapkan ke depan dampak gerakan bukan saja menjadi gerakan semu dan sporadis seperti banyak yang sekarang ini terjadi, bahkan diharapkan menjadi pemimpin dalam memberdayakan masyarakat secara lebih luas. Mempengaruhi dalam tataran yang meluas dan bukan saja daerah tapi di kota besar seperti Jakarta dan daerah sekitarnya seperti Bogor, Tangerang, Depok dan Bekasi dan seluruh propinsi di Indonesia.

Aktif mensupport JARINGAN SOSIAL UNITED NATIONS GLOBAL COMPACT DI INDONESIA khususnya dalam konteks menghapus KEMISKINAN DAN KELAPARAN (kualitas kehidupan yang lebih baik secara holistik, bukan saja fisik, namun juga mencakup keseluruhan) MDGS no 1 dan 6 khususnya penyakit lainnya, termasuk KUSTA dlsb.

Mendorong kegiatan dan program yang disebut dengan: “GROWING INCLUSIVE MARKET” dengan cara melakukan usaha/ bisnis yang membangun JEMBATAN antara USAHA dan MASYARAKAT MISKIN (khususnya ORANG YANG MENGALAMI KUSTA dan CACAT/ DISABILITAS dan masyarakat disekitarnya), untuk KEUNTUNGAN SATU SAMA LAIN. MENCIPTAKAN NILAI UNTUK SEMUA (menangkap masukan dari UNDP Indonesia dan IGCN di Jakarta pada tahun 2008 : *CREATING VALUE FOR ALL – STRATEGY FOR DOING BUSINESS WITH THE POOR*). Menekankan model bisnis yang menciptakan NILAI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

MISKIN daripada kegiatan yang murni filantropi, menerapkan kerangka pembangunan manusia yang mendorong pemberdayaan ekonomi, dan melibatkan *multi-stakeholder* dari latar belakang yang berbeda untuk mengembangkan PUBLIK-SWASTA. Apa yang dimaksud dengan “*Growing Inclusive Market*” menurut IGCN adalah cara melakukan usaha/ bisnis yang membangun jembatan antara usaha dan masyarakat miskin untuk keuntungan satu sama lain. Model usaha inklusif meliputi masyarakat miskin dalam konteks GPDLI adalah orang yang mengalami kusta dan disabilitas disisi permintaan sebagai klien dan pelanggan serta disisi penawaran sebagai karyawan, produsen dan mitra usaha pada berbagai tahap dalam rantai nilai. Usaha adalah mesin pertumbuhan dan memiliki POTENSI untuk membantu meningkatkan kehidupan manusia melalui investasi dan kegiatan usaha. USAHA INKLUSIF berada diluar filantropi dan tanggung jawab sosial perusahaan tradisional (CSR). Mereka pada akhirnya membuat dan menumbuhkan PASAR INKLUSIF, suatu pasar yang tidak membedakan dan memilah-milah orang atas keberadaan dirinya, dan situasi serta kondisinya. GPDLI sebagai fasilitator dalam pendekatan ini akhirnya melihat bahwa akan timbul NILAI NILAI yang muncul dikedua belah pihak, khusus untuk masyarakat miskin yang mengalami Kusta dan Disabilitas:

- Memenuhi kebutuhan dasar bukan dari sumbangan amal/ filantropis
- Membuat mereka agar menjadi lebih produktif, *memiliki PERSONAL CHARACTER DEVELOPMENT* yg baik dan memiliki kepemimpinan.
- Meningkatkan pendapatan mereka secara pribadi, keluarga dan komunitasnya.
- Memberdayakan masyarakat mereka dan yang lebih luas.

GPDLI ada guna memFASILITASI KETERLIBATAN SEKTOR SWASTA DENGAN MASYARAKAT, PEMERINTAH DAN ORGANISASI LAINNYA, mewujudkan transformasi masyarakat yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Maksud dan tujuan GPDLI ini adalah : (VISION)

INDONESIA DAN DUNIA TANPA STIGMA DAN DISKRIMINASI PADA KUSTA TERMASUK DISABILITAS KARENA KUSTA DAN BERBAGAI RAGAM DISABILITAS.

1. MEMULIHKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMANDIRIAN BAGI PARA ORANG YANG PERNAH MENGALAMI KUSTA dan YANG MENGALAMI CACAT/ DISABILITAS LAINNYA.
2. MENGHILANGKAN STIGMA NEGATIF TERHADAP ORANG YANG MENGALAMI KUSTA DAN PENYANDANG CACAT/ DISABILITAS LAINNYA.
3. MEMBERDAYAKAN ORANG YANG PERNAH MENGALAMI KUSTA dan MASYARAKAT SEKITARNYA DALAM MEMBANGUN MASA DEPAN PRIBADI, KELUARGA dan KOMUNITAS YANG ADA DISEKITARNYA.

MISSION

1. PROSPERITY OF HOLISTIC, PEOPLE, AND COMMUNITIES THAT HAVE LEPROSY DISEASE AND DISABILITIES TOGETHER (Everyone’s welfare).
2. BRINGING COMMUNITIES TO MORE CARE TO PEOPLE WHO HAVE LEPROSY AND PEOPLE WITH OTHER DISABILITIES.

VISION

1. RESTORING SELF-CONFIDENCE AND INDEPENDENCE FOR PEOPLE WHO HAVE LEPROSY AND WHO EXPERIENCES OTHER DISABILITIES.
2. REMOVING NEGATIVE STIGMA AGAINST PEOPLE WHO HAVE LEPROSY AND OTHER PEOPLE WITH DISABILITIES.
3. EMPOWERING PEOPLE WHO HAVE LEPROSY AND COMMUNITIES AROUND IN DEVELOPING PERSONAL FUTURE, FAMILY AND COMMUNITIES WHICH ARE THROUGH THEIR LEPROSY OR DISABILITIES.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

GPDLI melaksanakan kegiatan antara lain (PROGRAM)

1. MENSEJAHTERAKAN SECARA HOLISTIK ORANG dan KOMUNITAS YANG PERNAH MENGALAMI KUSTA DAN CACAT/ DISABILITAS SECARA BERSAMAAN (Mensejahterakan semua orang).
2. MENGAJAK MASYARAKAT LEBIH PEDULI KEPADA ORANG YANG MENGALAMI KUSTA DAN PENYANDANG CACAT/ DISABILITAS LAINNYA.

AKSI NYATA/ Program terkait:

1. Merayakan HARI KUSTA DUNIA (WORLD LEPROSY DAY) tanggal 31 JANUARI 2010 dan 2011 dengan PEMERINTAH, UNIVERSITAS, PBB dan IGCN, PPCI, dan lain sebagainya.
2. Mengadakan PELATIHAN ENTREPREUNERSHIP (Kewirausahaan) dengan sebuah UNIVERSITAS yang sangat concern atas masalah pengentasan KEMISKINAN. Penekanan kepada subjek yang luas dan spesifik.
3. Mengadakan PELATIHAN ORGANISASI dan LEADERSHIP kepada anggota GPDLI dan pengurus serta masyarakat dlsb.
4. Mengadakan ADVOKASI kepada seluruh lapisan masyarakat, baik secara langsung maupun melalui MEDIA atau tidak langsung.
5. Pengembangan KAPASITAS organisasi dan stakeholders GPDLI dimanapun, termasuk JABODETABEK/ JAWA BARAT dan JAWA TENGAH/ YOGYAKARTA/ SUMATERA UTARA dlsb.
6. Pengembangan KONSEP dan APLIKASI/ FASILITASI untuk pengembangan DESIGN UNIVERSAL (DESIGN FOR ALL) dalam konteks pemberdayaan masyarakat secara holistik.

Pengurus GPDLI adalah sbb;

AKTE NOTARIS – DIAH GUNTARI L. SOEMARWOTO, SH, No 6 Tanggal 16 Juni 2011.

- **Ketua Umum : DR. IR. NUAH PERDAMENTA TARIGAN, MA (CHAIRMAN)**
- **Ketua : HERMEN M HUTABARAT (Vice Chairman I)**
- **Wakil Ketua : ALI SAIDI (Vice Chairman II)**
- **Sekretaris : YAYUK YULIA BUKIT, SMK (Secretary)**
- **Bendahara : Drs BAMBANG TRISNO SEJATI (Treasury)**
- **HONORARY BOARD MEMBER : INESH PUTRI TJIPTADI CHANDRA (Miss INDONESIA 2012)**
- **HONARARY BOARD MEMBER: NG WILLY HARRISON (Designer)**
- **HONORARY BOARD MEMBER: TARI BALLARE (Entrepreneur)**

PUBLIC RELATION/ COMMUNICATION : SONDANG SEKARSARI SILALAH, SH

COMMUNITY EMPOWEREMENT ADVOCACY ADVISOR: LILY PURBA., BA., MA (WAFAT 2019)

COMMUNICATION ADVISOR: YONATHAN WIDODO

Pengawas GPDLI adalah (Advisories)

- **Ketua Pengawas : DR VICTOR SILAEN (Advisory Chairman) (WAFAT 11 OKTOBER 2015)**
- **Pengawas I : JOSTIANTO SUHENDRO, S.E (Advisory I)**
- **Dan BEBERAPA BOARD OF TRUSTEES member.**
- **Dan diperkuat dengan TIM Sukarelawan yang sudah ada saat ini di JAKARTA, dan kota-kota lainya di Indonesia dan seluruh dunia.**

Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepre Indonesia

TELP:

E-mail: nuahptarigan1@gmail.com dan perkumpulanGPDLI@gmail.com

No account GPDLI (jika anda ingin memberikan donasi dan dukungan):

0165002269 PANIN BANK KCU BEKASI SQUARE, Pekayon, BEKASI – JAWA BARAT

atas nama PERKUMPULAN GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA (GPDLI)



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Kemudian sms ke 0812 1902 7169 atau email perkumpulanGPDLI@gmail.com dengan mengatakan DANA ini untuk apa, dan tentunya nama dan alamat anda.

Alamat GPDLI:

Gedung Kantor Taman E3.3 Unit A5
Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Indonesia





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

BAGAIMANA HUBUNGAN CRPD (DASAR DARI UU NO 8 THN 2016) & SDG

Human Rights indicators on the Convention on the Rights of Persons with Disabilities in support of a disability inclusive 2030 Agenda for Sustainable Development

<https://www.ohchr.org/EN/Issues/Disability/Pages/SDG-CRPDindicators.aspx>

In the framework of the EU financed Bridging the Gap I project, OHCHR developed human rights indicators on the Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD) as a key tool to facilitate understanding and implementation of the Convention's provisions.

Human rights indicators enhance human rights implementation and measurement by:

- highlighting the practical content of norms;
- measuring progress;
- bringing transparency and accountability; and
- strengthening follow up on recommendations.

Human rights indicators on the CRPD are key to facilitating understanding and implementation of the Convention's provisions. They serve to give guidance on actions and measures to be taken in implementing the CRPD and facilitating assessment of this progress.

Law, policy and other decision-makers across all levels of government can benefit from these indicators to know what kind of steps are needed to transform the legal, policy and budgetary frameworks. In addition, the indicators serve as a tool for any organisation or body to assess a State's implementation and to hold the government accountable, e.g. National Human Rights Institutions, civil society including organisations of persons with disabilities, international cooperation agencies, UN agencies, donors, etc.

Quick links

- [Methodology](#)
- [Human rights indicators on the Convention on the Rights of Persons with Disabilities \(CRPD\)](#)
- [FAQs](#)
- [The project](#)

Methodology



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

The CRPD human rights indicators were developed based on OHCHR's methodology on human rights indicators (for more information on the methodology, please consult the [Human Rights Indicators: A Guide to Measurement and Implementation](#)).

The normative content of the indicators are based on the CRPD and the CRPD Committee's jurisprudence as well as other human rights standards.

They were developed and finalised through a series of consultations involving the CRPD Committee, the Special Rapporteur on the rights of persons with disabilities, other human rights experts and bodies, UN entities, development actors, organisations of persons with disabilities, academics and wider civil society. In particular, OHCHR held consultation meetings with a range of actors from a sample of five countries, i.e. Moldova, Nepal, Paraguay, Jordan and Ethiopia, including the government disability focal point, national statistics office, national human rights institution and organisations of persons with disabilities.

We would like to express our gratitude to our partners and all the stakeholders who shared their expertise and experiences, and provided feedback throughout the process of the development of the indicators.

Human rights indicators on the CRPD

The human rights indicators on the CRPD are available on the [SDG-CRPD resource page](#).

The indicators are available in English, French and Spanish* in accessible table format and accessible text format. The English versions are also available in accessible PDF.

* We would like to give a special thank you to our UNV translators, Nahuel Martino, Lucia Alvarez, Laura González Roza and Luisa Merchán, as well as to Silvana Queija, all of whom contributed invaluable to the project by working on the translation of the indicators from English to Spanish. We would also like to extend our gratitude to [Bridging the Gap II](#) for the translation of the indicators into French.

FAQs

In order to provide guidance on the scope and use of the indicators, please consult the list of [Frequently Asked Questions \(FAQs\)](#), which are also available for download in [English](#) | [Français](#) | [Español](#).

The project

The Bridging the Gap I project's aim is to contribute to the socio-economic inclusion, equality and non-discrimination of persons with disabilities in low and middle-income countries through more inclusive and accountable institutions and policies. OHCHR led the first component of the Bridging the Gap project.

Bridging the Gap I was designed to support the implementation and the monitoring of the Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD) and to contribute to the attainment of the Sustainable Development Goals inclusive of persons with disabilities. The project developed the [SDG-CRPD resource package](#), i.e. tools to promote the rights, participation and inclusion of persons with disabilities in the implementation of the 2030 Agenda, in line with the CRPD, including:

- Human rights indicators for the CRPD



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

- Guidelines for policymakers on SDGs informed by the CRPD
- Data sources guidance
- Training materials
- Videos

For more information on the Bridging the Gap project, click on the [link](#). This project is funded by the European Union.



 1 NO POVERTY	 2 ZERO HUNGER	 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	 4 QUALITY EDUCATION	 5 GENDER EQUALITY	 6 CLEAN WATER AND SANITATION
CRPD Applies to all articles	CRPD Article 28	CRPD Articles 10, 11, 23, 25, 26	CRPD Article 24	CRPD Applies to all articles	CRPD Article 28
 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	 10 REDUCED INEQUALITIES	 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
CRPD Article 28	CRPD Article 27	CRPD Articles 9, 20, 21	CRPD Article 5	CRPD Articles 9, 11, 19, 29, 30	
 13 CLIMATE ACTION	 14 LIFE BELOW WATER	 15 LIFE ON LAND	 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	
CRPD Articles 21, 25			CRPD Articles 4, 10, 13, 15, 16, 18, 29	CRPD Article 32	

Principle 2 - Make sure that they are not complicit in human rights abuses



Kunjungan kami ke Lau Simomo beberapa waktu yang lalu masih menyisakan banyak masalah sampai dengan sekarang ini, masalah sosial stigma yang masih muncul ditengah-tengah masyarakat Karo khususnya dan Sumatera Utara pada umumnya. Warga yang tinggal disini kebanyakan adalah orang yang mengalami kusta, dan sekarang jumlah yang paling banyak adalah rekan rekan kita yang berasal dari Aceh, kampung ini sudah menjadi “safe-place” oleh banyak orang yang mengalami kusta dan disabilitas yang mengenainya, namun perhatian dari saudara-saudara kita di Sumatera Utara, hanya dilakukan kalau ada acara hari besar keagamaan, pemilu, pilkada dlsb. Sungguh tragis kehidupan mereka, hidup dalam keterbatasan walau tanah dimana mereka tinggal tergolong subur, karena lokasinya yang dekat dengan Gunung Sinabung yang meledak-ledak itu.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Pak Togar Hutabarat pemuka masyarakat disana yang juga pernah mengalami kusta berkali-kali mengadvokasi untuk memperhatikan warganya, namun tidak diperhatikan dengan sungguh, surat ke Pak Jokowi sudah dilayangkan beberapa waktu yang lalu, namun belum juga direspon, kami mengharapkan responnya. Copy surat ada bersama dengan saya, begitu juga dengan kontak beliau, semoga kita mendengarnya. Pak Togar bukan siapa siapa, dia hanya rakyat kecil yang sederhana. (Di foto no dua dari kiri gambar).

GPDLI:



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



Working Together with KOMNAS HAM



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



PRESENTASI TTG KUSTA DI MALL KARAWACI



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





Bahkan dengan support dari Komnas HAM, dan tentunya sebagian kecil dari DRF maka hasil pertemuan kami dengan beberapa stakeholders dan Komnas HAM, dan tentunya 4 kampung kusta di Sumatera Utara dan beberapa hal yang berhubungan dengan pencanangan atau deklarasinya FARHAN atau FEDERASI RE-INTEGRASI HANSEN INDONESIA yang akan menaungi semua organisasi kusta di Indonesia (bisa di baca secara detail di www.pedulidisabilitas.org). Ketua nya dipimpin oleh Pak Hermen M Hutabarat (yang juga Ketua GPDLI), Sekretaris : Binti Chofifah (Mahasiswa S2 Public Health UI, mengalami kusta – asal Trenggalek, Jawa Timur pemimpin komunitas kusta perempuan), dan Bendahara: Ali Saidy (sesepuh kusta dan pemimpin masyarakat di Tangerang, asal Aceh). Kami sudah menyampaikan ke PerMata dan juga



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

tim yang lain di masyarakat baik Indonesia Timur dan Tengah namun mereka belum dapat hadir dalam waktu dekat ini dan tidak ada dana sama sekali. 3 orang peserta dari kampung kusta dari Medan hadir. Baca di <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/710010-komnas-ham--jangan-diskriminasi-penderita-kusta> dlsb.

Even with the support of the National Human Rights Commission, and of course a small portion of the DRF, the results of our meeting with several stakeholders and the Commission, and of course the four villages of leprosy in North Sumatra and some matters relating to the declaration or declarations FARHAN or FEDERATION OF RE-INTEGRATION HANSEN INDONESIA the would overshadow all the organization of leprosy in Indonesia (can be read in detail in www.pedulidisabilitas.org). His chairman led by Mr. Hermen M Hutabarat (who is also Chairman GPDLI), Secretary: Binti Chofifah (Student S2 Public Health UI, leprosy - from Trenggalek, East Java community leader leprosy women), and Treasurer: Ali Saidy (elders leprosy and leaders people in Tangerang, from Aceh). We have said to the Jewel and also the other teams in the community both Indonesia and the Middle East, but they have not been able to present in the near future and there is no funding at all. 3 participants from leprosy village of Medan present. Read on <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/710010-komnas-ham--jangan-diskriminasi-penderita-kusta> etc.



Berita baik lagi adalah akan dibuka dan saat ini sedang proses pembukaan kantor cabang GPDLI Sumatera Utara yang berkantor di Medan, dengan Pemimpinnya adalah pak Ir Surya Christian Ginting (DIGAMBAR: pak Surya disebelah kiri yang memakai baju kaos orange dan jaket krem) , seorang Arsitek yang mengalami lumpuh pada kedua kakinya karena polio sejak kecil, namun hidup dengan mandiri menjadi arsitek di sumatera utara setelah tamat dari UGM – kebetulan menjadi partner di komunitas sejak awal dengan tim GPDLI pak Nuah Tarigan, bahkan sejak mahasiswa banyak memberi pemberdayaan pada beliau.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Beliau akan kerja sama dengan komunitas kampung kusta di lau Simomo, dan juga tempat lain, termasuk penjangkauan ke Aceh dan sekitarnya, karena banyak yang memiliki kusta juga adalah berasal dari Aceh bahkan mencapai lebih 50 persen dari komunitas kusta di Sumatera Utara. Beliau akan mengirim LOI juga bersamaan dengan GPDLI pusat.

Dibawah ini adalah Foto bersama dengan Jokowi di istana negara pada waktu hari DISABILITAS tanggal 3 Desember yang lalu, salah satu tim GPDLI yaitu pak Nuah dan pak Hermen adalah panitia khususnya pak Nuah yang berhubungan langsung dengan pihak Istana sejak awal, untuk acara ini, hasilnya ada beberapa pokok pemikiran yang akan dibawa oleh pak Jokowi untuk tindakan selanjutnya utk CRPD dan kesejahteraan komunitas disabilitas dan kusta di INDONESIA.

Adapun hal yang perlu kami sampaikan yang berhubungan dengan FARHAN adalah sebagai berikut, dokumentasi ini kami sampaikan dalam bentuk aslinya, dan inti deklarasi, sangat relevan dan sebangun dengan hasil pelatihan yang kami lakukan di WISMA PGI tahun ini dengan

The good news again is going to be opened and currently the process of opening a branch office GPDLI North Sumatra based in Medan, the leader is a pack of Ir Surya Christian Ginting (pictured: pack Surya on the left is wearing a T-shirt orange and cream jacket), an architect paralyzed in both legs due to polio since childhood, but living independently be an architect in northern Sumatra after graduating from UGM - happens to be a partner in the community since the beginning of the team GPDLI pack Nuah Tarigan, even since many students give empowerment to him.

He will work closely with village communities in lau Simomo leprosy, and also elsewhere, including outreach to Aceh and surrounding areas, as many who have leprosy are from Aceh even reach over 50 percent of the leprosy communities in North Sumatra. He will send the LOI is also in conjunction with GPDLI center.

Below are photos with Jokowi in state court on time of day DISABILITIES December 3 last, one of the teams GPDLI that pack Nuah and pack Hermen is the committee particularly pack Nuah that relate directly to the palace from the beginning, for this event, the results are there some basic ideas that will be taken by Mr. Jokowi for further action for CRPD and community kesejahteraan disabilities and leprosy in INDONESIA.

The thing that I wanted to dealing with FARHAN is as follows, this documentation we submit in its original form, and the core of the declaration, highly relevant and congruent with the results of the training we did in WISMA PGI this year with

DEKLARASI FEDERASI RE-INTEGRASI HANSEN INDONESIA (FARHAN)

1. Penghapusan Stigma dan Diskriminasi terhadap orang yang pernah mengalami kusta
2. Pemerintah (Eksekutif, Legislatif, Yudikatif) Nasional/Daerah harus memperhatikan orang yang pernah mengalami kusta lebih baik lagi dengan memberikan akses yang terbuka, akurat, transparan dan responsif dalam segala aspek dan melibatkan disetiap proses perencanaan, penyusunan dan pengawasan program pemerintah.
3. Pemerintah harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan, memperbaiki pelayanan kesehatan dasar, pendidikan, sosial dan penghidupan, serta pelatihan kerja dan keterampilan bagi orang yang mengalami kusta, keluarga dan komunitasnya.

Deklarasi ini ditandatangani oleh :

1. Ari Yatmo :
2. Binti Khofifah :
3. Dorhan Marbun :
4. Hermen M. Hutabarat :



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

5. Ma'ani :
6. M. Ali Haji Saigy :
7. Misnan :
8. M. Yusuf S :
9. Nuah P. Tarigan :
10. Samsu :
11. Sri Wahyuningsih :
12. Togar Hutabarat :

Jakarta, 10 Desember 2015

Mengetahui - Special Rapporteur untuk Panyandang Disabilitas

Komisi Hak Asasi Manusi

Nur Kholis

Dr. Ansori Sinungan

DECLARATION OF FEDERATION OF RE-INTEGRATION HANSEN INDONESIA (FARHAN)

- 1. Elimination of stigma and discrimination against people affected by leprosy*
- 2. Government (Executive, Legislative, Judicial) National / Regional should pay attention to people who have had leprosy better by providing open access, accurate, transparent and responsive in all aspects and involved in every process of planning, preparation and supervision of government programs.*
- 3. The government should be able to create jobs, improve basic health services, education, social and livelihood, as well as job training and skills for people suffering from leprosy, their families and communities.*

This declaration was signed by:

- 1. Ari Yatmo:*
- 2. Bint Khofifah:*
- 3. Dorhan Marbun:*
- 4. Hermen M. Hutabarat:*
- 5. Ma'ani:*
- 6. M. Ali Haji Saigy:*
- 7. Misnan:*
- 8. M. Yusuf S:*
- 9. Nuah P. Tarigan*
- 10. Samsu:*
- 11. Sri Wahyuningsih:*
- 12. Togar Hutabarat*

Jakarta, December 10, 2015

Knowing - Special Rapporteur on People with Disability



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Human Rights Commission

Nur Kholis Dr. Ansori Sinungan





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Pemilu kali ini boleh disebut Pemilu yang paling kompleks, diselenggarakan dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi, dengan situasi dan kondisi sbb, suatu media Inggris, Guardian menulis, “Dengan 192 juta lebih pemilih terdaftar, sekitar 6 juta petugas pemilihan, sekitar 810.000 TPS, dan melibatkan lebih dari 250.000 kandidat yang memperebutkan 20.538 kursi legislatif di empat level perwakilan - hanya dalam waktu 6 jam! - pemilu 17 April lalu merupakan pemilu terbesardan paling kompleks di dunia yang digelar dalam 1 hari !” (Kompas, 22/4/19).

Disabilitas masuk didalam sebagai yang memantau, dengan jumlah pemilih diperkirakan hanya 1 juta orang, dari beberapa juta lagi yang belum masuk di DPT, diperlukan pemutakhiran data menyeluruh dengan sensus khusus disabilitas, menurut SUPAS yang lalu hanya 10 juta orang, tetapi bisa berlipat-lipat kali lebih banyak dari jumlah tersebut, banyak tersembunyi karena diskriminasi dan stigma, semoga di Pemerintahan yang akan datang lebih diperhatikan.

Principle 3 - Businesses should uphold freedom of association & effective recognition of the right to collective bargaining



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT







GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



JIKA SAYA
TERJANGKIT
KUSTA
APAKAH ANDA
MASIH MAU
BERSAHABAT
DENGAN SAYA?

IF I WERE AFFECTED BY LEPROSY, ARE YOU STILL ACCEPT ME AS YOUR TRULY FRIEND?
INESH PUTRI TIPTADICHANDRA - Miss Indonesia 2012

KUSTA MENIMBULKAN STIGMA DAN DISKRIMINASI.

Mari kita hilangkan situasi ini dengan membangun pribadi - keluarga - komunitas - masyarakat yang mengalami kusta dengan pemberdayaan yang berkelanjutan.

LEPROSY lead to stigma and discrimination - Let's get rid of this situation by building personal - family - community - people who have leprosy with sustainable empowerment.

Kami membangun Jembatannya:

The bridge we built:

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA (GPDLI)

Indonesia Leprosy and Disability Core Movement

www.pedulidisabilitas.org

e-mail : perkumpulanGPDLI@gmail.com



Donasi dapat disalurkan:

Donations can be submitted:

PANIN BANK KCU BEKASI SQUARE, Pekayon, BEKASI - JAWA BARAT

dengan nama :

with the name:

PERKUMPULAN GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA (GPDLI)

No. ACCOUNT 0165002269



BUKU TERBARU DARI GPDLI dan PPDI SULSEL – NUAH TARIGAN dan BAMBANG PERMADI

March 7th, 2019 in from authorNo Comments →

Silahkan kontak kami, untuk informasi lebih lanjut

KATA PENGANTAR

Kabar gembira tentang UU No 8 tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas:

Kami hanya ingin mengupdate dari apa yang sudah terjadi selama beberapa waktu ini tentang CRPD dan aplikasinya dalam UU No 8 tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas sudah



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRAS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

disahkan oleh pemerintah baik dari lembaga legislative, eksekutif dan yudikatif pastinya, walaupun jumlah ayat dan pasal belum memberikan harapan yang baik bagi penyandang disabilitas, baik yang berhubungan dengan bahasa dan alat komunikasi penyandang runtu dan bisu serta disabilitas yang berhubungan dengan penyandang disabilitas motorik dan sensorik bagi yang mengalami kusta/ lepra atau morbus Hansen beserta isu yang berhubungan dengan penyandang disabilitas mental dan lain sebagainya, informasi laporan bayangan atau shadow report sedang kami perjuangkan untuk segera di kirim ke lembaga internasional disamping laporan pemerintah yang pasti akan berbeda dengan laporan dari organisasi penyandang disabilitas baik itu dari semacam HWDI (Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia), PPDI (Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia), GPDLI (Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepre Indonesia), Jiwa Sehat dlsb. Komite Nasional untuk Penyandang Disabilitas Indonesia (KNDI) pun terus diperjuangkan agar dapat terwujud dan bahkan munculnya para pejuang dan para penggiat disabilitas Indonesia yang bekerja dengan tulus dapat bergabung nantinya menjadi penjaga hati nurani yang tahu suka dukanya menjadi penyandang disabilitas di tengah tengah bangsa yang sedang bergerak maju menjadi masyarakat yang lebih beradab dan membangun peradaban serta pemberdayaannya.

Terima kasih kami kepada Disability Rights Fund (DRF) yang terus memberikan dukungan moril dan materil dalam membangun pemberdayaan manusia khususnya untuk penyandang disabilitas menjadi pemimpin yang berkualitas dan mampu menjadi teladan didalam komunitasnya agar terus berkembang membangun dan melahirkan para pemimpin baru yang akan datang secara berkesinambungan, buku ini memegang peranan besar untuk visi dan goal yang nyata tersebut. Salam pemberdayaan. Selamat membaca.

Jakarta dan Bekasi, 1 April 2017

Ketua Umum GPDLI (Gerakan Peduli Disabilitas dan Lepre Indonesia) atau di www.pedulidisabilitas.org

Dr. Ir. Nuah P. Tarigan., MA



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 4 - The elimination of all forms of forced and compulsory labour





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT







GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROA INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



GPDLI Meeting at GREENHUB – meeting on an organization and planning for 2017.

**GERAKAN PEDULI
DISABILITAS DAN LEPRO
INDONESIA (GPDLI)**
www.pedulidisabilitas.org

**MEMBANGUN MASYARAKAT
YANG MENGALAMI KUSTA DAN DISABILITAS
BERDASAR PADA - CRPD
PASAL 21:KEBEBASAN BEREKSPRESI
DAN BERPENDAPAT, SERTA AKSES TERHADAP INFORMASI**

Cirebon - Jawa Barat
31 Januari - 2 Februari 2019
Hotel Amaris



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPRO INDONESIA (GPDLI)
www.pedulidisabilitas.org

MEMBANGUN MASYARAKAT YANG MENGALAMI KUSTA DAN DISABILITAS BERDASAR PADA - CRPD PASAL 21:KEBEBASAN BEREKSPRESI DAN BERPENDAPAT, SERTA AKSES TERHADAP INFORMASI

Palembang, Sumatera Selatan
15-17 November 2018
Hotel Graha Sriwijaya.

Principle 5 - The effective abolition of child labour





Pak Hermen with his grandchildren, wonderful moment.

We supported Children, especially the Children who living with their Parents who has affected by leprosy.

Principle 6 - Eliminate discrimination in respect of employment and occupation.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

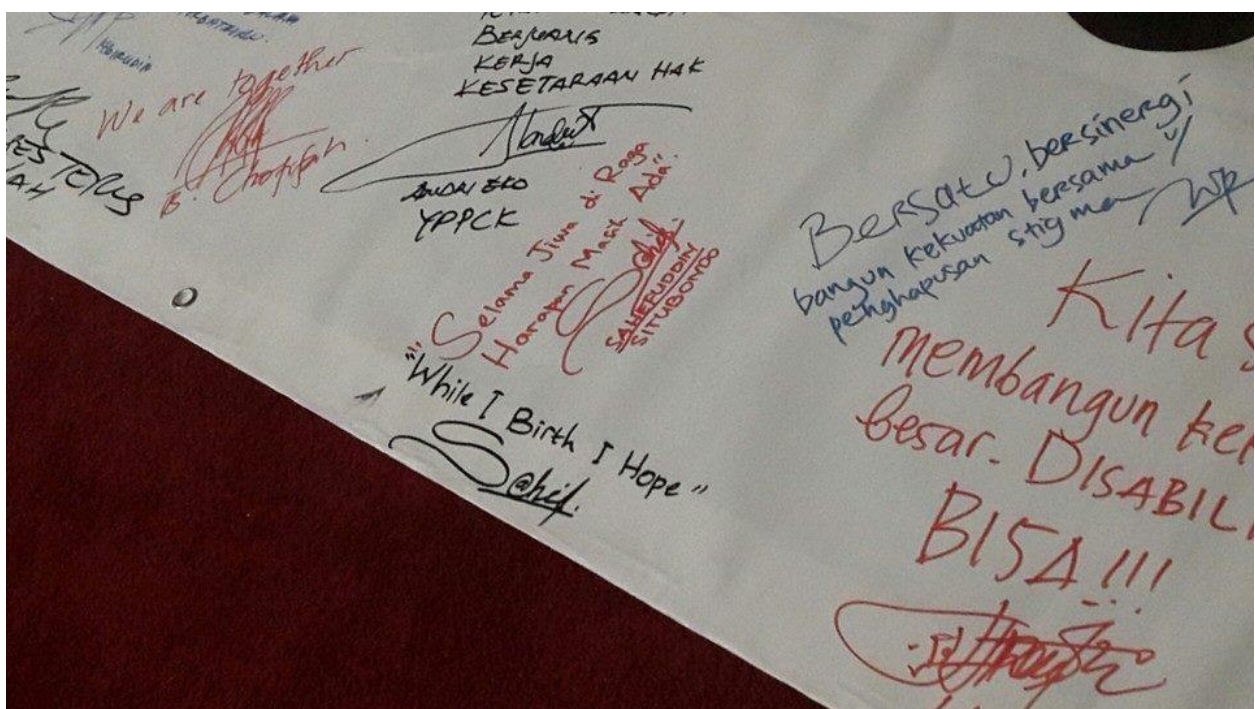




GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Working together with AICHR - LEGISLATIVE - FARHAN etc. Working with many friends and team





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO Indonesia

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

YOSSA from KOMNAS HAM help us (GPDLI) to facilitating on Article 28 with various disability organizations and people in BALI, EAST JAVA, and many other areas.

Principle 7 - Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





Same as aabove.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





RESOLUSI BALI 2/16

1. Penghapusan Stigma dan Diskriminasi terhadap orang yang pernah mengalami kusta.
2. Pemerintah (Eksekutif, Legislatif, Yudikatif) Nasional/Daerah harus memperhatikan orang yang pernah mengalami kusta lebih baik lagi dengan memberikan akses yg terbuka, akurat, transparan dan responsif dalam segala aspek dan melibatkan disetiap proses perencanaan, penyusunan dan pengawasan program pemerintah **KHUSUSNYA PADA ISU ISU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN yang holistik dan, PEMUKIMAN KUSTA, PENDIDIKAN-PEMBERDAYAAN-AKSESIBEL**
3. Pemerintah harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan, memperbaiki pelayanan kesehatan dasar, pendidikan, sosial dan penghidupan, serta pelatihan kerja dan ketrampilan bagi orang yang mengalami kusta, keluarga dan komunitasnya.

Draft disusun berdasarkan draft yang pernah didiskusikan di lembaga FARHAN bersama tim kecil dan KOMNAS HAM. Subpoint Pembahasan sbb:



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

1. Penghapusan Stigma dan Diskriminasi terhadap orang yang pernah mengalami kusta.
 - a. Pemerintah mendorong dinas terkait, swasta dan masyarakat untuk melakukan kampanye pemahaman publik terkait kusta.
 - b. Adanya media KIA untuk sosialisasi penghapusan stigma dan diskriminasi terhadap kusta.
 - c. Pemerintah mendorong dan memfasilitasi pembuatan kurikulum di sekolah yang memasukkan muatan materi kusta secara mendidik dan benar.
2. Pemerintah (Eksekutif, Legislatif, Yudikatif) Nasional/Daerah harus memperhatikan orang yang pernah mengalami kusta lebih baik lagi dengan memberikan akses yg terbuka, akurat, transparan dan responsif dalam segala aspek dan melibatkan disetiap proses perencanaan, penyusunan dan pengawasan program pemerintah.
 - a. Pemerintah mendorong dan memfasilitasi adanya Perda khusus terkait permasalahan-permasalahan sesuai kebutuhan orang yang pernah mengalami kusta
 - b. Pemerintah mendorong dan memfasilitasi partisipasi aktif dari orang yang pernah mengalami kusta dalam perencanaan, penyusunan dan pengawasan program pemerintah dari tingkat RT, RW, desa kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan level nasional.
 - c. Program mendorong dan memfasilitasi program pemberdayaan orang yang pernah mengalami kusta menjadi bagian tak terpisahkan dari program desa
3. Pemerintah harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan, memperbaiki pelayanan kesehatan dasar, pendidikan, sosial dan penghidupan, serta pelatihan kerja dan ketrampilan bagi orang yang mengalami kusta, keluarga dan komunitasnya.
 - a. Pemerintah mendorong dan menyediakan pelatihan kerja bagi orang yang pernah mengalami kusta di Balai Latihan Kerja tanpa adanya diskriminasi
 - b. Adanya Jaminan Khusus (Jamkesus) bagi orang yang pernah mengalami kusta yang benar-benar memerlukan.
 - c. Pemerintah menyediakan akses informasi dan kepada pelayanan khusus pendidikan misalnya pemberian beasiswa bagi orang yang pernah mengalami kusta yang mempunyai prestasi membanggakan.
 - d. Pemerintah menyediakan akses layanan pemukiman yang layak bagi orang yang pernah mengalami kusta yang bersedia berpindah dari perkampungan kusta khusus ke masyarakat umum dengan jaminan keamanan dan kenyamanan tanpa stigma dan diskriminasi.

Pemerintah mendorong sector swasta untuk memberikan pelatihan interpreneurship dan permodalah bagi orang yang pernah mengalami kusta agar dapat mandiri

BALI RESOLUTION 2/16

1. *Elimination of stigma and discrimination against people affected by leprosy.*
2. *Government (Executive, Legislative, Judicial) National / Regional should pay attention to people who have had leprosy even better by giving access to an open, accurate, transparent and responsive in all aspects and involved in every process of planning, preparation and supervision of government programs ESPECIALLY IN ISSUES RELATED TO HEALTH holistic dam, SETTLEMENT LEPROSY, EDUCATION-EMPOWERMENT-accessible*



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

3. The government should be able to create jobs, improve basic health services, education, social and livelihood, as well as job training and skills for people suffering from leprosy, their families and communities.

The draft is based on a draft that was discussed at the institution FARHAN together a small team and a National Human Rights Commission. Sub-point Discussion follows:

1. Elimination of stigma and discrimination against people affected by leprosy.

a. The Government encourages the relevant agencies, private and public to campaign for public understanding associated with leprosy.

b. KIA for their media socialization elimination of stigma and discrimination against leprosy.

c. Government to encourage and facilitate the creation of school curriculum which includes a charge of material leprosy educate and correct.

2. Government (Executive, Legislative, Judicial) National / Regional should pay attention to people who have had leprosy even better by giving access to an open, accurate, transparent and responsive in all aspects and involved in every process of planning, preparation and supervision of government programs.

a. The government encourages and facilitates the special legislation related problems according to the needs of people affected by leprosy

b. The government encourages and facilitates the active participation of people affected by leprosy in the planning, preparation and supervision of government programs of the RT, RW, village, district / municipal, provincial and national level.

c. Program to encourage and facilitate the empowerment of people affected by leprosy became an integral part of the village program

3. The government should be able to create jobs, improve basic health services, education, social and livelihood, as well as job training and skills for people suffering from leprosy, their families and communities.

a. Government to encourage and provide job training for people who have had leprosy at the Training Center without discrimination

b. Their Special Guarantee (Jamkesus) for people who have had leprosy that truly require.

c. The government provides information and access to special education services such as providing scholarships for people affected by leprosy who have a proud achievement.

d. The government provides access adequate housing services for people affected by leprosy who are willing to move from special leprosy colony to the public with security and comfort without stigma and discrimination.

The government encourages the private sector to provide training and per inter-preneurship capitalization for people affected by leprosy to be independent



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 8 - Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility



Pak Hermen very happy with MYANMAR TEAM who meet with us at Tokyo Japan. (WE WERE INVITED and we did not use anything from DRF Fund)



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 9 - Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies

Working together with various political parties, develop understandings on CRPD and Leprosy

1. We are elected on of Disability organization at THE ZERO PROJECT -

<http://zeroproject.org/report/gpdli-gerakan-peduli-disabilitas-dan-lepra-indonesia-indonesia-leprosy-on-3-urban-transport-system/>

2. Indonesia Civil Society Coalition for ASEAN Community Condemns the Government of Malaysia on Deportation of Mugiyanto Sipin - <http://www.apnfs.info/indonesia-civil-society-coalition-for-asean-community-condemns-the-government-of-malaysia-on-deportation-of-mugiyanto-sipin.html>

3. YUK B UANG SAMPAH TFI BINUS UNIVERSITAS <http://www.teachforindonesia.org/gerakan-yuk-buang-sampah-pada-tempatnya/>

4. INDONESIA CITIZEN SUMMIT (ICS) DI UNIVERSITAS INDONESIA
<http://kreatorator.org/ics2015/downloads/BookletAcaraICS.pdf>

5. GPDLI at JAPAN : http://www.dinf.ne.jp/doc/english/world/20160901cbr_en/bun04a6en.html

6. GPDLI at SITANALA

http://www.rujiyanto.com/2013/11/sitanala-project_25.html

7 NLR INDONESIA and GPDLI

<http://nlrindonesia.org/wp-content/uploads/2015/09/03.-PROFIL-ORGANISASI-GPDLI.pdf>

8 <http://www.pedulidisabilitas.org/?p=969>



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROS INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT



Interviewed by TV KOMPAS on WHEEL CHAIR- disability and leprosy Thanks for media act.



GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPRO INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROSY INDONESIA

- INDONESIA LEPROSY AND DISABILITY CARE MOVEMENT

Principle 10 - Businesses should work against all forms of corruption, including extortion and bribery

About the COP The Communication on Progress (COP) is an annual disclosure to stakeholders on progress made in implementing the ten principles of the UN Global Compact in the areas of **human rights, labour, environment and anti-corruption, and in supporting broader UN development goals.**

For civil society: The COP is an important demonstration of a company's commitment to transparency and accountability and it serves as an effective tool for multi-stakeholder dialogue.

WE HAD TRAINED by VARIOUS NGOs and COMPANIES and EVEN UNIVERSITIES regarding to this matter, and our BOARD is always SUPERVISING GPDLI from time to time.!

THE END

OUR CONTACT

GERAKAN PEDULI DISABILITAS DAN LEPROSY INDONESIA (GPDLI)

Jl. EDELWEIS BARAT 2, BLOK B3 NO 36 GRAND GALAXY CITY, BEKASI

17147, JAWA BARAT.

INDONESIA

www.pedulidisabilitas.org

WA/HP/LINE: +62 8159045699; Email Address: perkumpulanGPDLI@gmail.com